



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN PENERAPAN APERSEPSI OLEH GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
DI SMAN 1 DUKUPUNTANG
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh:

**FIKRI FAUZIYYAH
58440901**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
1433 H / 2012 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN PENERAPAN APERSEPSI OLEH GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
DI SMAN 1 DUKUPUNTANG
KABUPATEN CIREBON**

**OLEH :
FIKRI FAUZIYYAH
58440901**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
1433 H / 2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

FIKRI FAUZIYYAH : Hubungan Penerapan Apersepsi Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon

Pada penelitian ini bermula dari adanya ketidakpahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru, yang diakibatkan kurangnya apersepsi yang dilakukan oleh guru ketika hendak menyampaikan materi pembelajaran atau siswa kurang paham terhadap apersepsi yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut jelas berdampak pada motivasi belajar siswa. karena motivasi belajar siswa hendaknya dibangun ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran itu sendiri, agar siswa terpacu untuk melakukan kegiatan pembelajaran berikutnya.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apersepsi yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon, untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh apersepsi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

Apersepsi merupakan kumpulan hasil pengalaman belajar masa lalu peserta didik yang dikaitkan dengan pengalaman baru dalam belajar yang akan ditempuh peserta didik. Apersepsi di sini adalah apersepsi yang dilakukan oleh guru sebagai batu loncatan dimana sebelum memulai pelajaran baru guru berusaha menghubungkan terlebih dahulu dengan bahan pelajaran yang telah dikuasai oleh siswa yang berupa pengetahuan yang telah diketahui dari pelajaran yang sebelumnya atau dari pengalaman. Namun jika hal tersebut tidak dilakukan terlebih dahulu oleh guru dikhawatirkan siswa tidak bisa memahami pelajaran yang akan siswa pelajari, sehingga berdampak pada berkurangnya motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, angket, dan wawancara. Sedangkan sampel yang diambil sebesar 15% dari populasi 233 yaitu didapat 35 siswa. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik yaitu product moment dan koefisiensi defiasi.

Setelah diadakan penelitian dan pengolahan data secara sistematis, maka penulis menyimpulkan bahwa respon siswa terhadap apersepsi guru diperoleh sebesar 40,29% menjawab kadang-kadang dalam kategori cukup baik, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi 42,28% dalam kategori baik. Sedangkan pengaruh apersepsi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi didapat pengaruh 0,791 yang berada dalam kategori tinggi. Adapun tingkat pengaruh berdasarkan hasil uji koefisien defiasi adalah sebesar 62,57% yang berarti masih terdapat 37,43% faktor lain yang mempengaruhi siswa Sosiologi di SMA Negeri 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai banyak pihak yang tentunya sangat berperan memneri bantuan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, dengan kerendahan hati sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, S.Ag, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd Sekertaris Jurusan IPS, dan sebagai Pembimbing II
5. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd Pembimbing I.
6. Bapak Drs. H. Dedi Adiyanto, M.Pd Kepala SMA Negeri 1 Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon
7. Ibu Fifi Magfiroh, S.Sos selaku guru mata pelajaran sosiologi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Seluruh Guru dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Dukupuntang
Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon
9. Semua pihak yang telah turut serta membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, penulisan skripsi ini sarat dengan kekurangan, karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta, almamater dan segenap teman-teman akademik, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi yang berkepentingan.

Cirebon, Juli 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kerangka Pemikiran.....	7
E. Hipotesis.....	8
BAB II APERSEPSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA	
A. Apersepsi Guru.....	9
B. Bahan Apersepsi.....	15
C. Apersepsi Menurut Hebart dan Morrison Plan.....	15
D. Motivasi Belajar Siswa.....	16
E. Pengertian dan Tujuan Sosiologi.....	22
F. Sosiologi sebagai Bidang Studi di SMA	24
G. Pengaruh Apersepsi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Metode Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sempel.....	36
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Tehnik Analisa Data.....	41
H. Hipotesis Statistik.....	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Apersepsi Guru pada Mata Pelajaran Sosiologi.....	48
B. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi.....	59
C. Pengaruh Apersepsi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi.....	68
D. Pembahasan Pengaruh Apersepsi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jadwal kegiatan penelitian.....	28
2. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Dukupuntang.....	33
3. Jumlah populasi penelitian.....	36
4. Angket Nomor 1 (Variabel X)	48
5. Angket Nomor 2 (Variabel X)	49
6. Angket Nomor 3 (Variabel X)	50
7. Angket Nomor 4 (Variabel X)	51
8. Angket Nomor 5 (Variabel X)	52
9. Angket Nomor 6 (Variabel X)	53
10. Angket Nomor 7 (Variabel X)	54
11. Angket Nomor 8 (Variabel X)	55
12. Angket Nomor 9 (Variabel X)	56
13. Angket Nomor 10 (Variabel X)	57
14. Rekapitulasi Rata-rata hasil angket Variabel X.....	58
15. Angket Nomor 1 (Variabel Y)	59
16. Angket Nomor 2 (Variabel Y)	60
17. Angket Nomor 3 (Variabel Y)	61
18. Angket Nomor 4 (Variabel Y)	62
19. Angket Nomor 5 (Variabel Y)	63
20. Angket Nomor 6 (Variabel Y)	64
21. Angket Nomor 7 (Variabel Y)	64
22. Angket Nomor 8 (Variabel Y)	65
23. Angket Nomor 9 (Variabel Y)	66
24. Angket Nomor 10 (Variabel Y)	66
25. Rekapitulasi Rata-rata hasil angket Variabel Y.....	67
26. Perolehan Data Variabel X pengaruhnya terhadap Variabel Y.....	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan adalah abstraksi dari apa yang dapat diketahui dalam jiwa orang yang mengetahuinya. Pada dasarnya pengetahuan tidak bersifat spontan, melainkan pengetahuan harus diajarkan dan dipelajari. Dengan kata lain pengetahuan harus diusahakan.

Guru adalah orang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, salah satunya dengan metode yang digunakan guru tersebut dalam menyampaikan pengetahuan atau materi pelajaran.

Menurut Nurhasnawati dalam bukunya (2004: 14), aporsepsi bertujuan untuk membentuk pemahaman. Seperti yang dikutip di dalam bukunya yang berjudul Strategi Pengajaran Mikro yakni, jika guru akan mengajarkan materi pelajaran yang baru perlu dihubungkan dengan hal-hal yang telah dikuasai siswa atau mengaitkannya dengan pengalaman siswa terdahulu serta sesuai dengan kebutuhan untuk mempermudah pemahaman. Contoh usaha guru untuk membuat kaitan dengan aspek yang relevan adalah:

Pertama, dalam permulaan pelajaran guru meninjau kembali sampai sejauh mana materi yang sudah dipelajari sebelumnya dapat dipahami oleh siswa dengan cara guru mengajukan pertanyaan pada siswa, tetapi dapat pula merangkum materi pelajaran terdahulu. Kedua, Membandingkan pengetahuan



lama dengan yang akan disajikan. Hal ini dilakukan apabila materi baru itu erat kaitannya dengan materi yang akan dikuasai. Ketiga, guru menjelaskan konsep/pengertiannya. Hal ini perlu dilakukan karena materi yang akan dipelajari sama sekali materi baru.

Disaat guru akan mengajar sebuah konsep apa saja pada siswa, guru sebaiknya memahami bahwa setiap siswa memiliki pengalaman, sikap, dan kebiasaan yang berbeda, agar dapat menggali dan menghubungkan pengalaman sikap dan kebiasaan siswa terhadap konsep yang akan kita ajarkan perlu kiranya kita kaitkan dengan apersepsi.

Pengajaran apersepsi adalah menghubungkan pelajaran lama dengan pelajaran baru sebagai batu loncatan agar anak didik menguasai pelajaran lama sehingga dengan mudah menyerap pelajaran baru. Apersepsi berfungsi untuk membawa dunia mereka ke dunia kita. Artinya mengaitkan apa yang telah diketahui atau dialami dengan apa yang akan dipelajari. Menurut Hebart, apersepsi adalah menerima tanggapan- tanggapan baru dengan bantuan tanggapan yang telah ada. (Ahmad Rohani, 2010: 32)

Apersepsi harus dilakukan oleh guru ketika ingin mengajarkan materi. Dengan adanya apersepsi maka dapat memberikan dasar awal siswa untuk mempelajari materi yang baru, dengan demikian maka apersepsi dapat memberikan kemudahan siswa dalam belajar. Proses belajar tidak dapat dipisahkan peristiwa-peristiwa antara individu dengan lingkungan pengalaman murid, maka sebelum memulai pelajaran yang baru sebagai batu loncatan, guru hendaknya berusaha menghubungkan terlebih dahulu dengan bahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pelajarannya yang telah dikuasai oleh murid-murid berupa pengetahuan yang telah diketahui dari pelajaran yang lalu atau dari pengalaman.

Apersepsi bertujuan untuk mencoba menarik mereka ke dunia yang kita ciptakan. Perlu dipahami bahwa tidak semua siswa mengerti terhadap apa yang akan kita ajarkan. Tidak semua juga yang menyadari bahwa pemahaman akan pelajaran lama bisa kembali bermanfaat di pelajaran yang akan dipelajari. Pembelajaran terkadang merupakan suatu kesatuan yang terangkai antara satu materi dengan materi lainnya dan dengan melakukan apersepsi maka akan menyadarkan siswa bahwa materi yang akan dipelajari memiliki relevansi dengan materi yang telah dipelajari.

Selain itu apersepsi juga mencoba menyatukan dua dunia. Walaupun dapat dikatakan materi satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan, namun ada materi-materi tertentu yang memiliki relevansi dengan materi sebelumnya. Sehingga kiranya sangat perlu bagi guru untuk menyatukan dan menghubungkan antara kedua materi tersebut.

Apersepsi juga bertujuan untuk menciptakan atmosfir. Suasana harus tetap selalu dijaga dan dibentuk sedemikian rupa agar tetap terus terpelihara suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar. Selain itu apersepsi bukan hanya membentuk atmosfir fisik yang baik, namun juga dapat membentuk suasana psikologis yang baik sehingga menimbulkan perasaan mampu untuk mempelajari materi baru.

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik. Agar anak didik senang dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

bergairah belajar, guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010 : 147- 148).

Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting untuk anak didik. Apalah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar. Untuk bermain- main berlama- lama di sekolah adalah bukan waktunya yang tepat. Untuk mengganggu teman atau membuat keributan adalah suatu perbuatan yang kurang terpuji bagi orang terpelajar seperti anak didik. Maka anak didik datang kesekolah bukan untuk semua itu, tetepi untuk mencari ilmu dan belajar demi masa yang akan datang (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010 : 148).

Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif.

Dari permasalahan tersebut di atas penulis tertarik unruk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “ Hubungan Penerapan Apersepsi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA N 1 Dukupuntang kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini penulis membagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah
 - a. Wilayah kajian penelitian ini adalah SBM (Strategi Belajar Mengajar)
 - b. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik dengan melakukan studi lapangan. Dan pendekatan teoritis.
 - c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian apersepsi guru terhadap motivasi belajar siswa.

2. Pembatasan masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada:

- a. Yang di maksud apersepsi dalam penelitian ini adalah bagai mana guru mengasimilasi suatu pengetahuan atau materi yang akan diberikan dengan pengalaman siswa.
- b. Yang dimksud dengan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas X, XI, XII pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 Dukupuntang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana apersepsi yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 Dukupuntang?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X, XI, XII pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 Dukupuntang?
- c. Sejauh mana hubungan penerapan apersepsi oleh guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X, XI, XII pada mata pelajaran Sosiologi di SMA N 1 Dukupuntang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh apersepsi yang dilakukan oleh guru pada siswa kelas X, XI, XII pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 Dukupuntang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas X, XI, XII pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 Dukupuntang.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan penerapan apersepsi oleh guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X, XI, XII pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 Dukupuntang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Apersepsi dalam pengajaran adalah menghubungkan pelajaran lama dengan pelajaran baru sebagai batu loncatan sejauh mana anak didik menguasai pelajaran lama sehingga dengan mudah menyerap pelajaran baru.

Disaat guru akan mengajar sebuah konsep apa saja pada siswa, guru sebaiknya memahami bahwa setiap siswa memiliki pengalaman, sikap dan kebiasaan yang berbeda, agar dapat menggali dan menghubungkan pengalaman, sikap dan kebiasaan siswa terhadap konsep yang akan kita ajarkan perlu kiranya kita kaitkan dengan apersepsi.

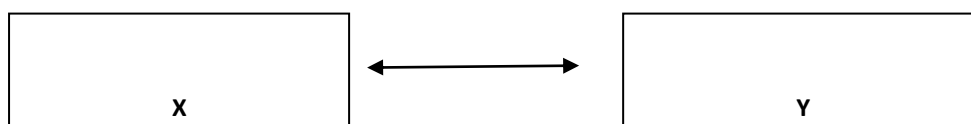
Seorang guru seharusnya tidak menutup mata bahwa diantara sekelompok anak didiknya ada yang mempunyai motivasi untuk belajar, ada sekelompok anak lain yang belum termotivasi untuk belajar. Teman- temannya giat untuk belajar, tetapi mereka tidak; mereka duduk diam di kursi, memperhatikan apa yang temannya kerjakan. Dan suatu ketika mereka membicarakan masalah yang tidak ada sangkut pautnya dengan mata pelajaran. Dan di lain waktu mereka juga sering meminta izin ke luar dengan alasan yang dibuatnya sendiri, padahal sebenarnya mereka malas menerima pelajaran yang diberikan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010 : 148).

Perlu strategi yang benar agar guru mampu menumbuhkan motivasi terhadap anak didiknya agar mau untuk belajar. Bahan apersepsi merupakan hal yang sangat membantu anak didik dalam usaha mengolah pesan- pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga bisa membangkitkan motivasi belajar siswa pada saat guru mengajar. Dengan begitu, guru tidak



perlu khawatir bahwa anak didik tidak menguasai materi pelajaran yang diberikan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010 : 144- 145).

Untuk menjelaskan kerangka pemikiran bisa terlihat dalam gambar di bawah ini



Keterangan : X= Apersepsi Guru

Y= Motivasi Belajar

Gambar 1

E. Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka pemikiran dan anggapan dasar yang telah dikemukakan maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada hubungan antara pemberian apersepsi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 Dukupuntang.

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada hubungan antara pemberian apersepsi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 Dukupuntang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2007. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ahmad Rohani HM. 2010. Pengelolaan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta,
- Azhar Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers,
- Basrowi. 2005. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung; CV Pustaka Setia.
- Hamzah B. Uno. 2011. Model Pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanafiah Nanang, Suhana Cucu. 2009. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditma.
- H. Wina Sanjaya. 2010. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT. Fajar Inter Pranata.
- H. Wina Sanjaya. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: PT. Fajar Inter Pranata.
- Suciati. 1996. Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Idri Shaffat. 2009. Optimized Learning Strategy. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kusnandar. 2011. Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuswanto. 2003. Sosiologi. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Lorenz Bagus. 2005. Kamus Filsafat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Muhammad Thobroni, Arif Mustofa. 2011. Belajar Dan Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mujtahid M. A., Pengembangan Profesi Guru, Malang, Malang: UIN Maliki Press

Rohani, Ahmad. 2004. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sardiman A.M. 1986. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers, Cet II,

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor- factor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi.

Sujana, Nana. 1991. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suparman S. 2010. Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa. Jogjakarta: Pinus Book Publisher.

ST. Kartono. 2011. Menjadi Guru Untuk Muridku. Jogjakarta: Kanisius.

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi.

TimPengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu. PT Imperial Bhakti Utama.

Usman, Moh Uzer. 2001. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Winarno Surrakhmad. 1990. Pengantar Interaksi Mengajar- Belajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran, Bandung: Tarsito.

http://www.google.com/gwt/x/dc=gorganic&q=pengertian+apersepsi&ei=6_vRTYDIM2HkQXAJdTbAw&ved=0CAQFjAD&hl=source=m&rd=1&



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

<http://filsafat.kompasiana.com/2008/08/11/sekilas-tentang-apersepsi/>

<http://books.google.co.id/books?id=2Ug2AAAAIAAJ&q=apersepsi&dq=apersepsi&hl=id&sa=X&ei=SmFMT533JobSrQenqaSBDw&sqi=2&ved=0CDQQ6AEwAg2/28/2012 12:16:59 PM>

<http://books.google.co.id/books?id=l4fXu6iu4ogC&lpg=PA65&dq=apersepsi&hl=id&pg=PA65#v=onepage&q=apersepsi&f=false>

<http://books.google.co.id/books?id=u8sz80A9b1IC&lpg=PA214&dq=aplikasi%20apersepsi&hl=id&pg=PA214#v=onepage&q=aplikasi%20apersepsi&f=false>